Wawasan
Halaman 8
Edisi Kamis, 7 Mei 2015

Uang Pengganti Kurang, Sekda Koordinasi BPK

SRAGEN – Uang pengganti kerugian negara yang dibayarkan mantan Bupati Sragen H Untung Wiyono sebesar Rp 10,5 miliar, Selasa (5/5) lalu langsung dimasukkan ke Kasda (Kas Daerah), hari itu juga Selasa (5/5) pukul 16.00 WIB. Hal tersebut dikatakan Kepala DPPKD (Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemkab Sragen Untung Suharto SE kepada wartawan Rabu (6/5).

Untung mengakui, begitu uang tersebut masuk ke rekening Kejari Sragen langsung ditransfer ke rekeing DPPKD Pemkab Sragen. "Dan uang tersebut langsung masuk ke APBD P (Perubahan), sebagai penerimaan setoran. Uang tersebut bisa digunakan untuk pembangunan infrastruktur Pemkab Sragen. Bisa untuk membangun jalan yang rusak, jembatan, atau infrastruktur lainya" kata Untung.

Sementara itu menyinggung kekurangan uang pengganti sekitar Rp 604 juta, pihaknya tak tahu menahu. Namun pihaknya mengakui memang betul ada. Karena jumlah keseluruhan mestinya sebesar kurang lebih Rp 11, 2 miliar. Maka pihakya tidak bisa memberikan keterangan, siapa yang harus mengganti atau siapa yang harus dibebani atas uang sebesar Rp 604 juta itu. "Itu bukan urusan saya, biar tim TPTGR (Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi) yang mengurusnya," tambah Untung. Menurutnya Ketua Tim TPTGR, Drs Tatag Prabawanto yang juga Sekda Sragen itu akan berkoordinasi dengan BPK, untuk mengurus uang sebesar Rp 604 juta tersebut. ■ *K-25—sn*